

HUBUNGAN SIKAP ORANGTUA TENTANG PEMBERIAN STIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL BALITA *STUNTING* DI PUSKESMAS SEDAYU II BANTUL

Dany Indriyanti¹, Sulistiyawati², Febrina Suci Hati³

INTISARI

Latar Belakang : Perkembangan dipengaruhi oleh anak itu sendiri dan lingkungan. Lingkungan yang baik memungkinkan tercapainya potensi bawaan, sedangkan kurang baik akan menghambatnya. Keterlambatan perkembangan psikososial akan berdampak pada kehidupan anak setelah dewasa dimana anak akan mengalami kesulitan bersosialisasi, bekerjasama dan membangun hubungan. Perkembangan psikososial merupakan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk mendapatkan pengalaman dan pendidikan. Faktor yang mempengaruhi perkembangan psikososial yaitu stimulasi, kasih sayang, dan interaksi dengan orangtua. Pemberian stimulasi merupakan upaya untuk mencapai perkembangan anak yang optimal. Orangtua sangat berpengaruh dalam memberikan stimulasi perkembangan anak berupa sikap dalam membimbing dan mengarahkan anaknya. Tidak terpenuhinya kebutuhan perkembangan anak dapat menyebabkan balita *stunting* terutama pada pemenuhan gizinya.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap orangtua tentang pemberian stimulasi dengan perkembangan psikososial balita *stunting* di Puskesmas Sedayu II Bantul.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 orangtua balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II Bantul dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner sikap orangtua dan kuesioner perkembangan psikososial.

Hasil : Sebagian besar orangtua memiliki sikap baik (69,2 %) tentang pemberian stimulasi pada anak usia toddler dan prasekolah, dan sebagian besar anak usia toddler dan prasekolah mempunyai perkembangan psikososial normal (82,4 %) di Puskesmas Sedayu II Bantul. Hasil uji statistik *koefisien kontingensi* didapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara sikap orangtua tentang pemberian stimulasi dengan perkembangan psikososial anak usia toddler dan prasekolah dengan *stunting* di Puskesmas Sedayu II Bantul.

Kata Kunci : Sikap orangtua, Perkembangan psikososial, Balita *Stunting*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

³ Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata

**RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL BEHAVIOR ABOUT GIVING
STIMULATION AND THE PSYCHOSOCIAL DEVELOPMENT OF
TODDLER WITH STUNTING IN SEDAYU II PUBLIC HEALTH CENTER
BANTUL**

Dany Indriyanti¹, Sulistiyawati², Febrina Suci Hati³

ABSTRACT

Background : Development is influenced by the children and the environment. A good environment allows for the achievement of innate potential, while less good one will hamper it. The delay in psychosocial development will affect the lives of children after adulthood where children will have difficulty in socializing, cooperating and building relationships. Psychosocial development is the ability to interact with the environment to gain experience and education. Factors that influence psychosocial development are stimulation, affection, and interaction with parents. Giving stimulation is an effort to achieve optimal child development. Parents are very influential in providing stimulation of child development in the form of guiding and directing the children. Unmet fulfillment of child development requirement can cause toddler experience stunted growth especially at fulfillment of nutrition.

Purpose : This research aimed to determine the relationship between parental behavior about giving stimulation and the psychosocial development of toddler with stunting in Sedayu II public health center Bantul.

Method : This research used quantitative descriptive method with cross sectional design. The sample in this research was 92 parents with stunting toddlers in the working area of Sedayu II Public Health Center Bantul with proportional stratified random sampling technique. Instruments used are the questionnaire of parents' behavior and questionnaires of psychosocial development.

Results : Most parents have a good behavior (69.2%) about stimulating toddler and preschool children, and most toddlers and preschoolers had normal psychosocial development (82.4%) at Sedayu II Public Health Center in Bantul. The result of statistical test of contingency coefficient got p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion : There is a relationship between parental behavior about giving stimulation and the psychosocial development of toddler and preschool children with stunting at Sedayu II Public Health Center Bantul.

Keywords : Parental behavior, Psychosocial development, Stunting

¹ Student of Nursing Science Program Universitas Alma Ata

² Lecturer of Nursing Science Program Universitas Alma Ata

³ Lecturer of Midwifery Study Program Universitas Alma Ata